

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. B UMUR 31 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA SHAQI SLEMAN

Mega Oktaviana¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Ringroad Barat Ambarketawang, Gamping, Sleman Yogyakarta 55294, Telp (0274) 4342000

Email : megaoktaviana170300@gmail.com, dewianggraeni303@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi ibu dengan kadar nilai hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester satu dan tiga, atau kadar hemoglobin kurang dari 10 gr% pada trimester dua (Widowati et al., 2019). Kehamilan sangat rentan mengalami anemia defisiensi besi, penyebab anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu terjadi peningkatan volume darah sampai 35%, yang menyebabkan terjadinya hemodilusi pertambahan darah tidak sebanding pertambahan plasma sehingga terjadi pengenceran darah sehingga kadar HB mengalami penurunan. Upaya untuk mencegah komplikasi dianjurkan untuk melakukan asuhan berkesinambungan dari kehamilan hingga Keluarga berencana (KB).

Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. B umur 31 tahun multipara di Klinik Pratama Shaqi Sleman

Hasil: Asuhan berkesinambungan diberikan kehamilan usia 30 minggu 2 hari. Pada asuhan kehamilan terjadi anemia, setelah diberikan terapi farmakologis dengan pemberian tablet Fe dan nonfarmakologis berupa asuhan komplementer sari kurma terjadi peningkatan Hb 10.3 gr/dl menjadi 11.0 gr/dl. Asuhan persalinan berjalan normal. Asuhan nifas berjalan normal, setelah diberikan pijat oksitosin ASI menjadi lancar. Asuhan bayi baru lahir berjalan normal dan diberikan komplementer pijat bayi. Asuhan Keluarga Berencana (KB) berjalan normal.

Kesimpulan: Asuhan yang diberikan pada Ny. B mulai dari kehamilan hingga KB berjalan normal tanpa ada komplikasi dan sudah dilakukan sesuai standar pelayanan.

Kata Kunci: Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan

¹Mahasiswa Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CONTINUOUS MIDWIFERY CARE ON NY. B, 31 YEARS OLD MULTIPARA AT SHAQI PRATAMA CLINIC SLEMAN

Mega Oktaviana¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

Professional Midwife Education, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
Jalan Brawijaya, Ringroad Barat Ambarketawang, Gamping, Sleman Yogyakarta
55294, Tel (0274) 4342000

Email : megaoktaviana170300@gmail.com, dewianggraeni303@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy is a condition of the mother with hemoglobin levels below 11% in the first and third trimesters, or hemoglobin levels less than 10% in the second trimester (Widowati et al., 2019). Pregnancy is very susceptible to iron deficiency anemia, the cause of iron deficiency anemia in pregnancy is an increase in blood volume of up to 35%, which causes hemodilution, the increase in blood is not proportional to the increase in plasma so that blood dilution occurs so that HB levels decrease. Efforts to prevent complications are recommended to carry out continuous care from pregnancy to family planning (KB).

Objective: To be able to provide continuous midwifery care to Mrs. B, 31 years old multiparous at Shaqi Sleman Primary Clinic.

Results: Continuous care is given for pregnancy aged 30 weeks 2 days. In pregnancy care there was anemia, after being given pharmacological therapy by giving Fe tablets and non-pharmacological in the form of complementary care in the form of date juice there was an increase in Hb 10.3 gr / dl to 11.0 gr / dl. Labor care went normally. Postpartum care went normally, after being given oxytocin massage breast milk became smooth. Newborn care was normal and complementary baby massage was given. Family planning care was normal.

Conclusion: The care given to Mrs. B from pregnancy to birth control went normally without any complications and was carried out according to service standards.

Keywords: Continuous Care, Multiparous, Midwifery

¹Student of Midwifery Profession, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Midwifery Profession Lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta